

ABSTRACT

This undergraduate thesis explores how the media portrays and manipulates information concerning halal concerns regarding COVID-19 vaccines in selected Reuters' news articles. Utilizing Suzanne Eggins' Theory of Theme and Rheme alongside McCornack's Information Manipulation Theory (IMT), the study delves into the themes and rhemes presented in the news articles and analyzes the ways in which the media manipulates information to address halal concerns. Through a comprehensive analysis of 10 articles and 60 data points, the research identifies patterns of selective emphasis, attribution, omission, and framing employed by media outlets. The findings reveal that the media strategically shape narratives to influence public opinion on the halal status of COVID-19 vaccines, emphasizing certain aspects such as controversies, official statements, and public reactions while omitting alternative perspectives or counterarguments. The combination of thematic analysis and information manipulation theory offers valuable insights into the mechanisms through which media outlets shape discourse on important issues, highlighting the need for critical media literacy and discernment among audiences.

Keywords: Media, Halal Concerns, COVID-19 Vaccines, Reuters, Theme and Rheme, Information Manipulation Theory.



ABSTRAK

Skripsi ini mengeksplorasi bagaimana media menggambarkan dan memanipulasi informasi mengenai kekhawatiran halal terkait vaksin COVID-19 dalam artikel berita terpilih dari Reuters. Dengan menggunakan Teori Tema dan Rheme Suzanne Eggins bersama Teori Manipulasi Informasi (IMT) McCornack, penelitian ini menggali tema dan rheme yang disajikan dalam artikel berita dan menganalisis cara media memanipulasi informasi untuk mengatasi kekhawatiran halal. Melalui analisis komprehensif terhadap 10 artikel dan 60 poin data, penelitian ini mengidentifikasi pola penekanan selektif, atribusi, penghilangan, dan framing yang digunakan oleh media. Temuan menunjukkan bahwa media secara strategis membentuk narasi untuk mempengaruhi opini publik mengenai status halal vaksin COVID-19, menekankan aspek tertentu seperti kontroversi, pernyataan resmi, dan reaksi publik sambil menghilangkan perspektif alternatif atau kontra argumen. Kombinasi analisis tematik dan teori manipulasi informasi menawarkan wawasan berharga tentang mekanisme di mana media membentuk wacana tentang isu penting, menyoroti perlunya literasi media kritis dan pemahaman yang baik di kalangan audiens.

Kata Kunci: Media, Kekhawatiran Halal, Vaksin COVID-19, Reuters, Tema dan Rheme, Teori Manipulasi Informasi.

